

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara-negara di dunia ini tengah dihadapkan pada pandemi *Covid-19* termasuk Indonesia. Pada tahun 2020 pandemi *Covid-19* menjadi kritis besar manusia, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah. Virus *corona* diberbagai negara membuat perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, teknologi dan bidang pendidikan. Dampak pandemi di indonesia saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dengan terus meningkatnya kasus positif virus *corona* di indonesia, pemerintah Indonesia menangani pandemi dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan *physical distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan *lockdown*. Kebijakan ini tidak hanya di indonesia saja, hampir semua negara yang menghadapi tantangan terbesar bagi pengelola sekolah dalam berusaha menyeimbangkan tugas penting antara pendidikan, kesehatan siswa dan guru (Iyer *et al.*, 2020).

Pemerintah daerah memunculkan kebijakan untuk memberhentikan semua lembaga pendidikan yang dilakukan sebagai salah satu usaha dalam mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19*. Kebijakan memunculkan luaran bahwa semua institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, sehingga dapat mengurangi efek penyebaran penyakit *Covid-19* (Wargadinata *et al.*, 2020). Di Kecamatan Lubuk Pakam semua sekolah mengikuti kebijakan-kebijakan dari pemerintah daerah untuk menutup sekolah selama masa pandemi serta pembelajaran fisika diadakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kendala dalam penerapan PJJ muncul akibat permasalahan ketersediaan fasilitas, kesiapan guru, kesiapan siswa, dukungan orang tua, dan sebagainya (Sani *et al.*, 2022). Implementasi pembelajaran online di sekolah SMA Kecamatan Lubuk Pakam terkait dengan proses pembelajaran dan pengajaran fisika yang berlangsung sepenuhnya *online*. Sekolah di Kecamatan Lubuk Pakam tidak semuanya terjangkau jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran fisika

secara daring, seperti video *Zoom*, *Google Meet* memerlukan koneksi internet yang cepat untuk memungkinkan pembelajaran fisika secara online dari jarak jauh. Beberapa sekolah tidak memiliki fasilitas jaringan internet yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi pembelajaran fisika secara online seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *Microsoft Teams* (Sani *et al.*, 2022). Pembelajaran fisika dimasa pandemi dengan bantuan perangkat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan, media pembelajaran yang tersedia secara *online* sangat beragam dan senantiasa berkembang (Haryadi & Jannah, 2020). Menurut Napsawati (2020) mengatakan bahwa perubahan metode pembelajaran konvensional yang dilakukan secara diskusi, tanya jawab dan tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik menjadi pembelajaran dengan metode daring akibat pandemi wabah Covid -19 menimbulkan masalah baru diantaranya, situasi pembelajaran kurang kondusif, kesulitan guru dalam mentransfer materi pembelajaran fisika kepada peserta didik. Sebagian besar guru fisika mendapat kesulitan dalam mengelola pembelajaran *online*. Kesulitan ini identifikasi dalam tiga faktor utama: yaitu teknologi, siswa, dan guru. Akses internet adalah faktor teknologi yang menyebabkan kesulitan terbesar (42,4%) dalam pembelajaran online (Wisanti *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian Haqiqi *at al.*, (2021) mengatakan bahwa pembelajaran fisika berbasis *online* selama pandemi Covid-19 di SMA pada materi usaha dan energi adalah kurang efektif. Belajar daring dimasa pandemi Covid-19 sering menggunakan *platform WhatsApp* dan *website e-learning* sekolah. Guru juga menggunakan beberapa media seperti buku/modul, *powerpoint*, dan video untuk menarik siswa untuk lebih mudah memahami materi. Penerapan sistem pembelajaran daring ini khususnya pada pelajaran Fisika, para guru khususnya guru bidang studi Fisika menggunakan berbagai aplikasi yang sudah tersedia seperti *Google Meet* dan *Zoom* sebagai media pertemuan dengan para peserta didik. (Haryadi & Septiawan, 2021). Banyak yang menggunakan Media *WhatsApp* karena sangat mudah digunakan dalam pembelajaran *online* dimasa pandemi. Ada 75% responden menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Di dalam selain itu, beberapa guru juga menyatakan bahwa

pembelajaran *online* dirasa kurang efektif karena sinyal dan data internet. (Djandjuri & Atiyatul, 2020). Melalui pertemuan virtual tersebut, para guru Fisika menyampaikan materi-materi pembelajaran mengenai ilmu Fisika kepada para siswa. Melalui aplikasi *Google Meet* dan *Zoom* serta aplikasi lainnya para guru dan siswa bisa berinteraksi secara tatap muka.

Hasil penelitian dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring ditengah wabah Covid-19 khusus mata pelajaran Fisika menimbulkan masalah tersendiri yang dirasakan baik oleh guru mata pelajaran maupun peserta didik. Hal ini terutama disebabkan oleh keengganan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran daring. Siswa juga berjuang untuk mengikuti kelas fisika guru mereka dalam bentuk materi cetak, video, dan audio. Bahkan, banyak siswa yang kesulitan memahami penjelasan guru yang sama secara *online*. Mereka merasa lebih mudah memahami ketika mereka belajar tatap muka dengan guru yang sama.

Pembelajaran jarak jauh bagi beberapa sekolah SMA di Lubuk Pakam menjadi pengalaman pertama dalam melaksanakan hal tersebut. pembelajaran jarak jauh ini belum banyak dipahami oleh guru dan siswa. pembelajaran jarak jauh ini terlalu memberatkan kepada pemberian tugas yang berlebihan dan dirasa kurang efektif sehingga makna pembelajaran tersebut tidak tersampaikan dengan jelas. Mayoritas siswa menganggap fisika adalah pelajaran yang menakutkan dan memiliki peran sebagai pelajaran yang sulit dikarenakan harus menghafal, menerapkan konsep serta menganalisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar. Pembelajaran fisika sampai saat ini masih terpaku pada pembelajaran secara tatap muka namun jarang sekali diterapkan pembelajaran jarak jauh. Pada pembelajaran jarak jauh ini menjadi hal baru untuk metode pembelajaran fisika di sekolah khususnya menjadi tantangan guru fisika untuk mengajar pembelajaran fisika secara daring.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **ANALISIS SITUASI PEMBELAJARAN FISIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA WILAYAH KECAMATAN LUBUK PAKAM.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran fisika di sekolah SMA terganggu akibat Covid-19.
2. Cara menggunakan aplikasi pembelajaran fisika secara *online* masih belum banyak dipahami oleh guru dan siswa.
3. Masih ada guru dan siswa yang belum dapat menyesuaikan pembelajaran fisika selama pandemi Covid-19.
4. Pembelajaran jarak jauh/virtual masih kurang efektif dalam proses pembelajaran fisika.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah agar penelitian dapat terfokus sesuai judul penelitian. Penelitian ini dibatasi oleh:

1. Situasi yang diteliti selama Covid-19 tahun 2020 hanya pada penggunaan media pembelajaran fisika dimasing-masing sekolah SMA pada masa pandemi Covid-19 di sekolah SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Kendala dalam pembelajaran fisika secara daring di SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Dukungan orang tua dalam kegiatan anak belajar fisika selama pandemi Covid-19.
4. Yang dilakukan guru fisika untuk membuat pembelajaran fisika secara daring menjadi efektif pada masa Covid-19.

1.4. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, adapun rumusan masalah yang difokuskan antara lain:

1. Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru fisika selama masa pandemi tahun 2020 di wilayah Kecamatan Lubuk Pakam?
2. Apa kendala pembelajaran fisika secara daring di SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam?

3. Bagaimana dukungan orang tua dalam kegiatan anak belajar fisika selama pandemi Covid-19?
4. Apa saja yang dilakukan oleh guru fisika untuk membuat pembelajaran fisika secara daring menjadi efektif pada masa pandemi Covid-19?

1.5. Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru fisika selama masa pandemi tahun 2020 di wilayah Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran fisika secara daring di SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui dukungan orang tua dalam kegiatan anak belajar fisika selama pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui yang dilakukan oleh guru fisika untuk membuat pembelajaran daring menjadi efektif pada masa pandemi Covid-19.

1.6. Manfaat Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran fisika secara daring.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk mengevaluasi pembelajaran fisika secara daring selama masa pandemi Covid-19.
 - b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran fisika disekolah.
 - c. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran fisika secara daring sehingga dapat tetap aktif belajar meskipun pembelajaran fisika dilakukan secara daring.

- d. Bagi peneliti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian.
- e. Bagi pembaca dan peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY